



PAPER – OPEN ACCESS

Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Produk Usaha Kelompok Wanita Tani Purnama Sari, Kel. Jati Utomo Binjai Utara Melalui Pemberian Bimbingan Teknis Pengemasan Produk

Author : Ainun Rohanah, et al
DOI : 10.32734/anr.v7i1.2564
Electronic ISSN : 2654-7023
Print ISSN : 2654-7015

Volume 7 Issue 1 – 2026 TALENTA Conference Series: Agricultura & Natural Resources (ANR)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Produk Usaha Kelompok Wanita Tani Purnama Sari, Kel. Jati Utomo Binjai Utara Melalui Pemberian Bimbingan Teknis Pengemasan Produk

Enhancing Product Quality and Competitiveness of the Purnama Sari Women Farmers Group, Jati Utomo Subdistrict, North Binjai, through Technical Guidance on Product Packaging

Ainun Rohanah*, Putri Chandra Ayu, Riswanti Sigalingging, Sulastris Panggabean, Nazwa Salmitha, Lumongga Sari Siregar, Paul Alexander Parlindungan L.Toruan

Program Studi Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.

ainun@usu.ac.id

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Purnamasari merupakan kelompok dari ibu rumah tangga di Kelurahan Jati Utomo, Binjai Utara, yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian. Produk yang dihasilkan meliputi keripik ubi rambat kuning, keripik singkong, keripik pisang, kacang tojin, keripik tempe. Produk ini telah memiliki pasar tetap dan sudah di pasarkan hingga keluar Kota Binjai, dengan permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya, meskipun kemasan produk masih sederhana. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, dukungan peralatan pengemasan dan sosialisasi pentingnya pengemasan produk untuk meningkatkan daya tarik produk dari segi penampilan dan tentunya dapat meningkatkan produktivitas produk KWT Purnamasari. Disamping itu, pada kegiatan ini juga dilakukan pendampingan penggunaan mesin pengemas untuk beberapa jenis plastik yang biasa digunakan KWT mitra agar produk memiliki masa simpan lebih lama, higienis, tampilan yang lebih baik serta lebih cepat dan praktis dibandingkan dengan cara manual. Kegiatan ini dilaksanakan melalui survei kebutuhan mitra, kunjungan lapangan untuk sosialisasi jenis kemasan dan cara penggunaan mesin pengemas. Kegiatan ini mendapat respon positif dari KWT Purnamasari maupun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Binjai. Melalui kegiatan ini, KWT mitra kini memiliki produk dengan label yang informatif dan dikemas dengan baik sehingga kualitas dan daya saing meningkat.

Kata Kunci: KWT Purnama Sari; pengemasan; produk; target pasar

Abstract

The Purnamasari Women Farmers Group (KWT) is a group of housewives in Jati Utomo Village, North Binjai, engaged in agricultural product processing. The products produced include yellow sweet potato chips, cassava chips, banana chips, tojin beans, and tempeh chips. These products have a steady market and have been marketed outside Binjai City, with demand continuing to increase every year, even though the product packaging is still simple. Through community service activities, support for packaging equipment and socialization of the importance of product packaging to increase product attractiveness in terms of appearance and of course can increase the productivity of KWT Purnamasari products. In addition, this activity also provided assistance in the use of packaging machines for several types of plastic commonly used by partner KWTs so that products have a longer shelf life, are hygienic, have a better appearance and are faster and more practical than manual methods. This activity was carried out through a survey of partner needs, field visits to socialize types of packaging and how to use packaging machines. This activity received a positive response from KWT Purnamasari and the Department of Agriculture and Food Security of Binjai City. Through this activity, KWT partners now have products with informative labels and well-packaged so that quality and competitiveness are increased.

Keywords: KWT Purnama Sari; packaging; products; target market

1. Pendahuluan

Kelompok Wanita Tani (KWT) Purnamasari adalah kelompok yang berfokus di kegiatan pertanian untuk meningkatkan peran wanita di sektor pertanian serta memperkuat ketahanan pangan sehingga menciptakan peluang ekonomi yang baru. KWT Purnamasari terletak di kelurahan Jati Utomo yang merupakan salah satu lokasi pengabdian LPPM USU tahun 2025. Salah satu pengolahan hasil pertanian KWT Purnamasari adalah pembuatan keripik, baik keripik ubi rambat kuning, keripik singkong, keripik pisang, kacang tojin, keripik tempe. Pengemasan pada KWT mitra hanya menggunakan peralatan seadanya seperti segel pada produk menggunakan lilin sehingga sangat tidak efektif karena plastik akan menyusut ataupun bolong sehingga mengurangi estetika. Salah satu faktor dari keterbatasannya penggunaan alat canggih adalah karena keterbatasan KWT mitra akan modal.

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di bidang pangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Produk olahan berbasis pertanian, khususnya keripik, menjadi salah satu komoditas yang memiliki nilai tambah tinggi apabila dikelola dengan baik. Namun, salah satu faktor penting yang sering diabaikan adalah aspek pengemasan. Pengemasan bukan hanya berfungsi sebagai pelindung produk dari kerusakan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen. Kemasan yang rapi, higienis, serta memiliki daya tahan tinggi akan mampu memperluas akses produk ke pasar modern, baik supermarket maupun platform pemasaran digital.

Kualitas pengemasan sangat memengaruhi daya saing produk pangan lokal. Pemasaran produk olahan pertanian akan lebih efektif jika didukung dengan kemasan yang baik karena meningkatkan nilai tambah dan memperluas jaringan distribusi [1]. Produk pangan lokal yang dikemas dengan standar lebih tinggi dapat bersaing dengan produk pabrikan di pasaran [2]. Dengan demikian, teknologi pengemasan menjadi salah satu kunci keberlanjutan usaha kecil berbasis pertanian.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa KWT mitra masih menghadapi keterbatasan dalam aspek pengemasan. Selama ini, proses penyegelan produk hanya dilakukan menggunakan lilin sehingga hasil kemasan tidak rapi, mudah bocor, dan mengurangi estetika produk.

Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa penerapan teknologi pengemasan yang lebih modern dan efisien. Pemberian mesin pengemas Wirapax tipe Continuous Sealer FRB 770i kepada KWT mitra diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Mesin ini mampu memberikan hasil segel yang lebih kuat, higienis, dan menarik sehingga meningkatkan kualitas produk. Dengan adanya pendampingan penggunaan mesin pengemas ini, KWT dapat memperbaiki sistem produksi, meningkatkan daya saing produk, serta membuka peluang pemasaran yang lebih luas.

2. Metode

Metode pendekatan merupakan tahap awal dari kegiatan yaitu dengan mensurvei dan mengamati permasalahan serta diskusi bersama mitra terkait dengan kegiatan pelaksanaan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal kegiatan pengabdian masyarakat.

Selain itu, dilakukan penjadwalan kegiatan untuk dilakukannya sosialisasi pengarahannya, bimbingan teknis dan pendampingan. Sehingga, terjalannya kerja sama dengan mitra untuk mengidentifikasi sebuah masalah dan mencari solusi bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian mitra dalam produksi usaha keripik untuk jangka panjang. Sosialisasi yang dilakukan meliputi memberikan pengarahannya tentang pengetahuan dalam meningkatkan produktivitas produk pada sebuah usaha dan dilanjutkan dengan bimbingan teknis yang dilakukan secara langsung kepada mitra mengenai tata cara penggunaan alat pengemasan menggunakan sealer.

2.1 Implementasi program

Pada tahap awal kegiatan dilakukan implementasi program dengan survey lokasi mitra untuk membahas permasalahan yang ada dan cara mengatasi permasalahan tersebut (Gambar 1)



Gambar 1. Survey tim pemas ke mitra

Selanjutnya, tahap pengajuan proposal yang akhirnya disetujui dan didanai sehingga pada tanggal 24 Agustus 2025, kegiatan kunjungan untuk sosialisasi, FGD, bimbingan teknis dan penyerahan alat dapat terlaksana. (Gambar 2)



Gambar 2. Pembukaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan kunjungan seluruh anggota tim pengabdian untuk melaksanakan FGD bersama anggota KWT Purnamasari. FGD ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi dan sosial yang dihadapi mitra serta menggali solusi yang dapat diterapkan melalui pemanfaatan teknologi tepat guna, khususnya teknologi pengemasan. Pada sesi ini, diberikan kesempatan bagi seluruh anggota KWT maupun perwakilan dari Dinas Pertanian Kota Binjai untuk berdiskusi, menyampaikan pertanyaan, maupun memberikan tanggapan. Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan adanya diskusi dua arah, yang menunjukkan respon positif dari para peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pengemasan produk semakin meningkat.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan alat pengemas yang sekaligus diikuti bimbingan teknis pengemasan. Pada bimbingan teknis ini, perwakilan anggota KWT dilibatkan secara langsung untuk mencoba proses pengemasan menggunakan mesin *continuous sealer*. Kegiatan berlangsung dengan suasana diskusi yang terbuka, sehingga anggota KWT dapat memahami cara penggunaan mesin sekaligus mengajukan pertanyaan terkait kendala teknis yang mungkin dihadapi. (Gambar 3 dan Gambar 4)



Gambar 3. Serah terima alat pengemas



Gambar 4. Bimbingan Teknis pengemasan

Kegiatan dilanjutkan dengan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian TPB USU bersama LPPM USU. Pada tahap ini, kembali dilaksanakan FGD untuk meninjau perkembangan setelah pemanfaatan mesin pengemas. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar permasalahan awal sudah mulai teratasi dan terdapat peningkatan kapasitas produksi serta kualitas kemasan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi KWT mitra dalam upaya meningkatkan daya saing produk olahan pangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian TPB USU, diperoleh hasil bahwa terdapat perubahan signifikan pada produk KWT mitra, khususnya dari aspek pengemasan. Setelah menggunakan mesin *continuous sealer*, kemasan keripik menjadi lebih rapi, kuat, dan higienis dibandingkan dengan cara tradisional yang sebelumnya menggunakan lilin (Gambar 5 dan Gambar 6). Perubahan ini memberikan nilai tambah karena produk terlihat lebih menarik dan profesional di mata konsumen. Tampilan kemasan yang lebih baik ini membuat produk memiliki daya tarik lebih tinggi sehingga lebih mudah diterima di pasar. Dengan demikian, program pengabdian ini berhasil memberikan solusi nyata terhadap permasalahan utama mitra, yaitu keterbatasan teknologi pengemasan, sekaligus meningkatkan kualitas serta citra produk yang dihasilkan.



Gambar 5. Kemasan menggunakan cara tradisional



Gambar 6. Kemasan menggunakan alat pengemas

Kegiatan ini memperoleh respon positif dari Kelompok Wanita Tani Purnamasari serta dari Dinas Pertanian Kota Binjai, hal ini ditandai dengan respon yang baik di tiap kunjungan dimulai dari survey, persiapan sosialisasi, kegiatan sosialisasi hingga kegiatan monitoring dan evaluasi.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan baik dan pemberian mesin pengemas Wirapax tipe Continuous Sealer FRB 770i kepada KWT Purnamasari terbukti mampu meningkatkan kualitas kemasan produk. Dengan adanya sealer, produk menjadi lebih higienis, awet dan tampil menarik dengan kemasan yang rapi dan sudah diberi label yang informatif. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan minat konsumen dan perluasan pasar, sehingga usaha KWT menjadi lebih produktif, efisien dan berdaya saing.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sumatera Utara atas hibah yang diberikan melalui Mono Tahun Reguler Tahun 2025.

Referensi

- [1] Widiati A (2019) Peranan kemasan (packaging) dalam meningkatkan pemasaran produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung pura* 8(2), 67-76.
- [2] Arwati, S., & Syarif, S. (2016). Sistem pemasaran dan nilai tambah produk olahan ubi jalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(3), 178–190.
- [3] Syahlil, P. T., Noviar, H., & Rahmayuni. (2016). Potensi ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L.) dalam pembuatan bolu kemojo sebagai makanan khas Provinsi Riau. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, 8(1), 52–58.
- [4] Ayu PC, Mawarni L, Siregar LAM, Siregar AZ, Lubis MC dan Laksono MR 2023 Technical Guidance for oyster mushroom baglog production using a semimechanical baglog pressing in Poktan Turi Sidomulyo
- [5] Sigalingging R, Rindang A, Ayu PC dan Panggabean S Community service activity to housewife group in Kampung Ladang Bambu, Medan Tuntungan on utilization of purple sweet potato 2020 *Journal of Saintech Transfer* 3(2), 93-99
- [6] Sigalingging R, Ayu PC, Rizaldi T, Panggabean S dan Puteri VM 2025 Community service to increase red chilli economic value with postharvest technology at Poktan Berkah Tani, Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai District *Journal of Saintech Transfer* 8(1), 17-23
- [7] Ayu PC, Siregar AZ dan Haryati 2020 Pengendalian hama dan pengolahan beras merah mendukung pertanian berkelanjutan di Dusun Soporaru, Tapanuli Utara. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(1), 513-517.
- [8] Kusyairi, Safarina St, Gautami RA, Baiti AF dan Faizah AN 2025 Strategi pemasaran berbasis inovasi kemasan dalam upaya memperluas pangsa pasar petis ikan di Desa Kramat *Indonesia bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat* 3(4), 16-26
- [9] Andarwangi T, Fitriani, Trisnanto TB, Sutarni, Saty FM, Apriani M, Berliana D, Desfariyani R dan Pratiwi D 2024 Pengemasan produk inovatif untuk meningkatkan daya saing produk di UMKM Eyek-Eyek Reggae *Jurnal Abdimas* 1(1), 26-30
- [10] Ruwaida FI dan Adriansah 2024 Upaya Peningkatan nilai jual produk makanan ringan melalui inovasi packaging *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)* 8(1), 42-52